

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1999. Undang Undang Nomor 41 tentang Kehutanan.
- Abrori, R. 2016 .Eksplorasi dan karakteristik bambu (*Poaceae bambusoideae*) di Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Andoko, A. 2003. Budidaya rebung bambu. Kanisius. 52 hal. Yogyakarta.
- Batubara, R. 2002. Pemanfaatan Bambu di Indonesia. <http://www.bambuawet.com/bamboo-plant/anatomi-batang-bambu.html>. Diakses pada 1 Maret 2021.
- Beijing Flyer Commodity. 2009. Penyebaran Bambu di Dunia. PT Beijing Flyer Commodity.China.<http://www.flyerint.com/textileList.asp?id=270&languageid=26>. Diakses pada 1 Maret 2021.
- Berlin, N.V.A. dan R. Estu. 2005. Jenis dan Prospek Bisnis Bambu. Penebar Swadaya, Jakarta
- Departemen Kehutanan dan Perkebunan. 2004. *Panduan Kehutanan Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Perkebunan*. Jakarta.
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan. 2004. Rencana pengembangan industri anyaman bambu di Indonesia dengan sistem *cluster*. Direktorat Jenderal dan Industri dan Dagang Kecil Menengah, Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Republik Indonesia.
- Darma, E. 2013 . Analisis pemanfaatan dan pengelolaan bambu (*Bambusa* sp.) dari Hutan Rakyat di Kecamatan Tanralili, Kabupten Maros, Sulawesi Selatan. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar
- Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat. 2008. *Bambu Untuk Menghadapi Pemasaran Global*. Jawa Barat.
- Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan. 2014 Bambu tali (*Gigantochloa apus* Kurz). [bambu tali.pdf \(dokumen.tips\)](#). (diakses pada tanggal 13 Juli 2021).
- Dransfield. S., dan E.A. Widjaya (ed). 1995. *Plant Resources of South East Asia 7, Bamboos*. Yayasan Prosea, Bogor.
- Duryatmo, S. 2002. Wirausaha kerajinan bambu. Puspa Swara. Jakarta
- Hakiki, D.R.O.B. 2016. Identifikasi dan inventarisasi bambu di blok pendidikan dan penelitian taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Heyne. 2003. Tumbuhan Berguna Indonesia. Badan Penelitian Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Departemen Kehutanan. Jilid 1:322-346.

- Huzaemah, T. Mulyaningsih dan E. Aryanti. 2016. Identifikasi bambu pada daerah aliran Sungai Tiupupus Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Biologi Tropis*.16(2), 23-36.
- Liana, A. 2020. Keanekaragaman genus bambu (Poaceae: Bambusoideae) di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Biologi 19 September. 6(1), 57-54.
- Masriyanti. 2008. Potensi dan Pemanfaatan Tegakan Bambu (*Bambusa* sp) dari Hutan Rakyat di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Skripsi Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Merryana. 2002. Pengusahaan Bambu Untuk Menunjang Pendapatan Daerah dan Pemberdayaan Sekitar Hutan. Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Sulawesi, Jurusan Kehutanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Moko, H. 2008. Menggalakan hasil hutan bukan kayu sebagai produk unggulan. Informasi Teknis Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan.6 (2).
- Muin, M., Suhasman, N.P. Oka, B. Putranto, Baharuddin dan S.Millang. 2006. Pengembangan Potensi dan Pemanfaatan Bambu Sebagai Bahan Baku Konstruksi dan Industri di Sulawesi Selatan. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Makassar. 73p
- Natalia, M. 2009. Deskripsi Budidaya dan Pemanfaatan Bambu di Kelurahan Balumbang Jaya dan Desa Rumpin Kabupaten Bogor. Skripsi Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia. Nomor P. 21/Menhut-II/2009 *Tentang Kriteria dan indikator penetapan jenis hasil hutan bukan kayu unggulan.*
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia. Nomor : P.35 / Menhut-II/2007. *Tentang Hasil Hutan Bukan Kayu*
- Pratiwi,A.R, Ustriyana I.N.G dan Djelantik. 2018. *Analisis Potensi Ketersediaan Tanaman Bambu dan Pemasaran Kerajinan Bambu di Desa Kayubihi Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana. E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* 7(3), 413
- Priyanto dan L. Abdulah. 2014. Identifikasi dan Zonasi Kawasan Untuk Pengembangan Industri Bambu Di Bali. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peningkatan Produktifitas Hutan. Bogor.
- Rathaur, A.K. 2013. *Bambusa arundinacea (vanshlochan) : An Overview. Internasional Journal of Research in Pharmacology and Pharmacotherapeutics*, 2 (1) : 248-255
- Suhasman dan Bakti. 2012. Sifat Fisik dan Mekanik Papan Semen Berbahan Baku Bambu. *Jurnal Perennial*. 8(2), 84-87

- Sulastiningsih, I.M. dan A. Santoso. 2012. Pengaruh jenis bambu, waktu kempa dan perlakuan pendahuluan bilah bambu terhadap sifat papan bambu lamina. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 30(3) : 199-207.
- Sutiyono. 2006. Studi Kesesuaian Jenis Bambu Sebagai Bahan Baku Sumpit. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengembangan Pohon Serbaguna. Kerjasama Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Project Winrock Internasional, Bogor
- Tanjung, A.D. 2009. Produksi Aneka jenis,model dan ukuran tusuk sate bambu.Kebayoran Lama Jakarta. Jakarta Selatan
- Widjaja, E.A. dan S.N. Kartikasari. 2001. Identifikasi Jenis-jenis Bambu di Kepulauan Sunda Kecil. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi-LIPI, Balai Penelitian Botani, Herbarium Bogoriense. Bogor.
- Widnyana, K. 2008. Bambu dengan berbagai manfaatnya. *Bumi Lestari Journal of Environment*. 8(1), 2527-6158.
- Yani, A.P. 2012. Keanekaragaman dan populasi bambu di desa Talang Pauh Bengkulu Tengah. *Exacta*. 10(1), 61-70. ISSN 1412-3617.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden Pemilik Lahan Bambu di Dusun Rumbia Desa Tanete Kecamatan Simbang.

No	Nama Responden	Umur (tahun)	Jenis Kelamin (L / W)	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Pokok	Pekerjaan Sampingan	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah Pendapatan /bulan (Rp)
1	Alimuddin	34	L	SD	Petani	Petani bambu	2	1.500.000
2	Bakri	66	L	SMP	Petani	Tidak ada	1	1.000.000
3	Dg nassi	63	L	Tidak Sekolah	Petani	Petani	1	500.000
4	Abdul Khalib	48	L	SMA	Petani	Petani bambu	2	1.000.000
5	Dg Bundu	66	L	SMP	Petani	Petani	3	800.000
6	H. Malla	67	L	SR	Petani	Tidak ada	Tidak ada	700.000
7	husding	41	L	SD	Sopir	Petani	2	2.500.000
8	Firman	30	L	Tidak Sekolsh	Petani	Buruh harian	Tidak ada	1.500.000
9	Dg. Sanawi	60	L	SD	Petani	Tidak ada	1	1.000.000
10	Satte muis	62	L	SD	Petani	Petani bambu	4	1.800.000
11	Dg. Mina	55	P	SD	IRT	Pengrajin bambu	2	1.200.000
12	Ali	59	L	SMA	Petani	Tidak ada	3	800.000
13	H. Rala	70	L	SD	Pedagang	Petani	3	1.700.000
14	Amman	36	L	SMP	Petani	Tidak ada	Tidak ada	1.500.000
15	Malalong	70	L	Tidak Sekolah	Petani	Tidak ada	Tidak ada	500.000
16	Emang	35	L	SMA	Petani	Serabutan	1	1.500.000
17	H. Arifin	47	L	SD	Petani	Pengrajin bambu	2	2.000.000
18	Dg. Naii	62	L	Tidak Sekolah	Petani	Tidak ada	Tidak ada	700.000

19	Suardin	54	L	SD	Petani	Petani bambu	6	2.000.000
20	Rosdiana	59	P	S1	PNS	Petani Bambu	2	3.000.000
21	Edo	43	L	SD	Petani	Petani Bambu	1	1.200.000
22	Japar	37	L	SD	Petani	Pengrajin Bambu	Tidak ada	800.000
23	Dg Roa	59	L	SMA	Wiraswasta	Tidak Ada	2	1.500.000
24	Yunus Dg Beta	44	L	SD	Buruh harian	Petani Bambu	4	1.500.000
25	Hamina	51	p	SD	Petani	Pengrajin bambu	3	1.000.000
26	H. Rala	71	L	SD	Petani	Tidak ada	5	800.000
27	Siba	50	L	SD	Petani	Petani Bambu	2	1.000.000
28	Anwar	66	L	SMP	Buruh Harian	Petani bambu	1	2.000.000
29	Dg Sija	63	L	SD	Petani	Petani Bambu	Tidak ada	1.000.000
30	H. Solong	57	L	SD	Petani	Pengrajin bambu	2	1.800.000

Lampiran 2. Luas dan Status Lahan Responden.

Titik plot	Luas Lahan (ha)	Status Lahan	Jenis Bambu yang dikembangkan
1	0,15	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
2	0,17	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
3	0,10	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
4	0,23	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
5	0,20	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
6	0,43	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
7	0,18	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
8	0,20	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
9	0,10	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
10	0,15	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
11	0,25	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
12	0,30	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
13	0,20	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
14	0,20	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
15	0,22	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
16	0,15	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
17	0,23	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
18	0,13	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
19	0,10	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
20	0,25	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
21	0,30	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
22	0,10	Lahan milik	<i>Gigantochloa apus</i>
23	0,20	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
24	0,17	Lahan milik	<i>Gigantochloa apus</i>
25	0,10	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
26	0,15	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
27	0,35	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
28	0,22	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
29	0,12	Lahan milik	<i>Gigantochloa atter</i>
30	0,10	Lahan milik	<i>Gigantochloa apus</i>

Lampiran 3. Titik Koordinat Plot dan Sistem Tanam Lahan.

Titik Plot	Luas Lahan (ha)	Titik Koordinat		Sistem Tanam		Jenis Tanaman dalam Lahan
		x	y	Monokultur	Multikultur	
1	0,15	-5.047146	119.621870	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
2	0,17	-5.047003	119.621160	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
3	0,10	-5.046058	119.621242	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
4	0,23	-5.045302	119.621278	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
5	0,20	-5.045172	119.620900	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
6	0,40	-5.044333	119.621148	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
7	0,18	-5.044096	119.621254	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
8	0,20	-5.043577	119.620162	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
9	0,10	-5.042982	119.620024	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
10	0,15	-5.042604	119.622544	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
11	0,25	-5.042767	119.622915	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
12	0,30	-5.042293	119.623108		✓	Bambu (<i>Bambusa sp</i>), dan Mangga (<i>Mangifera indica</i>)
13	0,20	-5.042056	119.621344	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
14	0,20	-5.042041	119.621788	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
15	0,22	-5.041582	119.622203	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
16	0,15	-5.040634	119.622055	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
17	0,23	-5.039952	119.623671	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
18	0,13	-5.040026	119.623953		✓	Bambu (<i>Bambusa sp</i>) dan Jati (<i>Tectona Grandis</i>)
19	0,10	-5.039848	119.624605		✓	Bambu (<i>Bambusa sp</i>) dan Mangga (<i>Mangifera indica</i>)
20	0,25	-5.040382	119.624768	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)

21	0,30	-5.039804	119.622737		✓	Bambu (<i>Bambusa sp</i>) dan Pisang (<i>Musa acuminata</i>)
22	0,10	-5.039196	119.622841	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
23	0,20	-5.038811	119.623063	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
24	0,17	-5.038441	119.623612	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
25	0,10	-5.037241	119.625494		✓	Bambu (<i>Bambusa sp</i>) dan Nangka (<i>Artocarpus Heteropyllus</i>)
26	0,15	-5.035714	119.630905		✓	Bambu (<i>Bambusa sp</i>) dan Mangga (<i>Mangifera indica</i>)
27	0,35	-5.035285	119.629037		✓	Bambu (<i>Bambusa sp</i>) dan Jati (<i>Tectona Grandis</i>)
28	0,22	-5.034840	119.628889		✓	Bambu (<i>Bambusa sp</i>) dan Pisang (<i>Musa acuminata</i>)
29	0,12	-5.034544	119.629600	✓		Bambu (<i>Bambusa sp</i>)
30	0,10	-5.034307	119.630297		✓	Bambu (<i>Bambusa sp</i>) dan Kapuk (<i>Ceiba Pentadra</i>)

Lampiran 4. Data inventarisasi jumlah rumpun, rebung, bambu muda dan bambu tua per plot serta jenis bambu.

1. Zona 1 (Intensitas Padat)

Titik Plot	Luas Lahan (ha))	Plot (n)	Jumlah				Jenis Bambu
			Rumpun	Rebung	Bambu Muda	Bambu Tua	
1	0,15	1	1	5	34	23	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	12	40	35	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	8	25	31	<i>Gigantochloa atter</i>
			4	3	18	9	<i>Gigantochloa atter</i>
			5	9	37	31	<i>Gigantochloa atter</i>
2	0,17	1	1	14	71	44	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	6	42	32	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	4	45	17	<i>Gigantochloa atter</i>
3	0,1	1	1	6	29	25	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	5	35	18	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	6	28	13	<i>Gigantochloa atter</i>
4	0,23	1	1	17	40	35	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	2	15	10	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	7	41	26	<i>Gigantochloa atter</i>
			4	1	10	4	<i>Gigantochloa atter</i>
5	0,2	1	1	11	53	32	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	8	36	19	<i>Gigantochloa atter</i>

			3	13	49	27	<i>Gigantochloa atter</i>
6	0,22	1	1	6	30	16	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	3	15	8	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	10	29	21	<i>Gigantochloa atter</i>
			4	6	23	11	<i>Gigantochloa atter</i>
			5	4	17	12	<i>Gigantochloa atter</i>
7	0,18	1	1	2	25	17	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	7	20	9	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	3	12	10	<i>Gigantochloa atter</i>
			4	2	18	7	<i>Gigantochloa atter</i>
			5	8	26	18	<i>Gigantochloa atter</i>
8	0,2	1	1	13	42	27	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	9	35	24	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	15	59	22	<i>Gigantochloa atter</i>
9	0,1	1	1	6	38	19	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	10	42	21	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	7	36	26	<i>Gigantochloa atter</i>
10	0,15	1	1	5	26	17	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	9	30	25	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	3	19	11	<i>Gigantochloa atter</i>
			4	13	52	33	<i>Gigantochloa atter</i>
11	0,25	1	1	5	31	14	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	11	43	25	<i>Gigantochloa atter</i>

			3	8	33	20	<i>Gigantochloa atter</i>
12	0,3	1	1	2	14	7	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	3	19	11	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	10	37	23	<i>Gigantochloa atter</i>
			4	6	19	12	<i>Gigantochloa atter</i>
			5	3	16	10	<i>Gigantochloa atter</i>
13	0,2	1	1	12	39	19	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	8	25	11	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	10	43	30	<i>Gigantochloa atter</i>
14	0,2	1	1	5	32	21	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	9	55	28	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	3	27	15	<i>Gigantochloa atter</i>
15	0,22	1	1	3	32	17	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	7	26	13	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	3	20	10	<i>Gigantochloa atter</i>
			4	5	36	19	<i>Gigantochloa atter</i>

2. Zona 2 (Intensitas Sedang)

Titik Plot	Luas Lahan (ha))	Plot (n)	Jumlah				Jenis Bambu
			Rumpun	Rebung	Bambu Muda	Bambu Tua	
16	0,15	1	1	8	33	10	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	2	30	21	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	2	18	10	<i>Gigantochloa atter</i>
17	0,23	1	1	5	22	18	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	9	35	24	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	4	33	19	<i>Gigantochloa atter</i>
			4	1	27	14	<i>Gigantochloa atter</i>
18	0,13	1	1	8	46	20	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	3	20	11	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	11	41	28	<i>Gigantochloa atter</i>
19	0,1	1	1	7	34	12	<i>Gigantochloa atter</i>

			2	2	28	17	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	2	18	15	<i>Gigantochloa atter</i>
20	0,25	1	1	9	32	13	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	7	21	10	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	4	36	16	<i>Gigantochloa atter</i>
			4	3	24	21	<i>Gigantochloa atter</i>
21	0,3	1	1	2	37	23	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	3	26	17	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	3	19	19	<i>Gigantochloa atter</i>
			4	5	32	25	<i>Gigantochloa atter</i>
			5	2	21	14	<i>Gigantochloa atter</i>
22	0,1	1	1	4	33	20	<i>Gigantochloa apus</i>
			2	1	27	13	<i>Gigantochloa apus</i>

			3	7	21	10	<i>Gigantochloa apus</i>
23	0,2	1	1	6	30	16	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	2	19	17	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	2	27	20	<i>Gigantochloa atter</i>
24	0,17	1	1	12	53	28	<i>Gigantochloa apus</i>
			2	7	29	15	<i>Gigantochloa apus</i>
			3	3	32	11	<i>Gigantochloa apus</i>
25	0,1	1	1	3	25	11	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	1	16	9	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	8	34	22	<i>Gigantochloa atter</i>

3. Zona 3 (Intensitas Tidak Padat)

Titik Plot	Luas Lahan (ha))	Plot (n)	Jumlah				Jenis Bambu
			Rumpun	Rebung	Bambu Muda	Bambu Tua	
26	0,15	1	1	5	41	20	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	2	29	12	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	5	32	16	<i>Gigantochloa atter</i>
27	0,35	1	1	10	26	17	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	5	43	25	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	2	10	7	<i>Gigantochloa atter</i>
28	0,22	1	1	4	32	9	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	6	30	17	<i>Gigantochloa atter</i>
			3	3	39	11	<i>Gigantochloa atter</i>
29	0,12	1	1	7	33	20	<i>Gigantochloa atter</i>
			2	3	21	13	<i>Gigantochloa atter</i>

			3	3	20	7	<i>Gigantochloa atter</i>
30	0,1	1	1	4	28	16	<i>Gigantochloa apus</i>
			2	2	20	14	<i>Gigantochloa apus</i>
			3	3	31	21	<i>Gigantochloa apus</i>
			4	2	24	13	<i>Gigantochloa apus</i>

Lampiran 5. Intensitas pemanenan bambu dalam setahun.

No.	Nama Responden	Intensitas Pemanen (/Tahun)	Jumlah Batang yang Dipanen (Batang)
1	Alimuddin	1	100
2	Bakri	1	90
3	Dg nassi	1	150
4	Abdul Khalib	1	100
5	Dg Bundu	1	100
6	H. Malla	1	150
7	Pettahuding	1	150
8	Firman	1	150
9	Dg. Sanawi	1	100
10	Satte muis	2	70
11	Dg. Mina	1	150
12	Ali	1	90
13	H. Rala	1	100
14	Amman	1	90
15	Malalong	2	60
16	Emang	1	150
17	H. Arifin	1	90
18	Dg. Naii	1	100
19	Suardin	1	90
20	Rosdiana	1	90
21	Edo	1	100
22	Japar	1	90
23	Dg Roa	1	100
24	Yunus	2	50
25	Hamina	1	90
26	H. Rala	2	60
27	Siba	1	90
28	Anwar	1	60
29	Dg Sija	1	100
30	H. Solong	2	90
Jumlah		35	3000

Lampiran 6. Jenis Pemanfaatan.

No	Nama	Jenis Pemanfaatan				Dijual	
		Pemanfaatan Pribadi					
		Kerajinan	Komponen Bangunan	Konsumsi	Kebudayaan	Dalam Bentuk Bambu Bulat	Dalam Bentuk Bilah
1	Alimuddin	✓	✓	✓	-	✓	-
2	Bakri	✓	✓	✓	✓	✓	-
3	Dg nassi	✓	-	-	-	✓	✓
4	Abdul	✓	✓	-	✓	✓	✓
5	Dg Bundu	✓	-	✓	-	✓	-
6	H. Malla	✓	✓	-	-	✓	✓
7	Pettahuding	✓	-	-	-	✓	-
8	Firman	✓	-	✓	✓	✓	-
9	Dg. Sanawi	✓	✓	✓	-	✓	-
10	Satte muis	✓	-	-	-	✓	-
11	Dg. Mina	✓	✓	✓	-	✓	✓
12	Ali	✓	-	-	-	✓	-
13	H. Rala	✓	-	✓	-	✓	-
14	Amman	✓	✓	-	-	✓	✓
15	Malalong	✓	✓	-	-	✓	-
16	Emang	✓	✓	-	-	✓	-
17	H. Arifin	✓	-	✓	-	✓	✓
18	Dg. Naii	✓	-	✓	-	✓	-
19	Suardin	✓	-	-	-	✓	-
20	Rosdiana	✓	-	✓	-	✓	-
21	Edo	✓	✓	-	✓	✓	-
22	Japar	✓	✓	-	✓	✓	-
23	Dg Roa	✓	-	-	-	✓	-
24	Yunus	✓	-	✓	-	✓	-
25	Hamina	✓	-	-	✓	✓	-
26	H. Rala	✓	✓	-	-	✓	✓
27	Siba	✓	✓	-	-	✓	-
28	Anwar	✓	✓	✓	-	✓	-
29	Dg Sija	✓	-	-	-	✓	-
30	H. Solong	✓	✓	-	-	✓	✓

Lampiran 7. Pemanfaatan bagian tanaman bambu.

No	Bagian Tanaman	Jenis Pemanfaatan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Rebung	Kerajinan	30	100
2	Batang	Komponen Bangunan	15	25
		Konsumsi	12	40
		Kebudayaan	6	20
3	Daun	-	-	-

Lampiran 8. Olah data.

1. Zona 1 (Intensitas Padat)

Titik Plot	Luas Lahan (ha)	Plot (n)	Jumlah							
			Rumpun (R)	Rebung (x)	Bambu Muda (x)	Bambu Tua (x)	Individual Perplot (Xr)	Rebung (x2)	Bambu Muda (x2)	Bambu Tua (x2)
1	0,15	1	1	5	34	23	62	25	1.156	529
			2	12	40	35	87	144	1.600	1.225
			3	8	25	31	64	64	625	961
			4	3	18	9	30	9	324	81
			5	9	37	31	77	81	1.369	961
2	0,17	1	1	14	71	44	129	196	5.041	1.936
			2	6	42	32	80	36	1.764	1.024
			3	4	45	17	66	16	2.025	289
3	0,1	1	1	6	29	25	60	36	841	625
			2	5	35	18	58	25	1.225	324
			3	6	28	13	47	36	784	169
4	0,23	1	1	17	40	35	92	289	1.600	1.225
			2	2	15	10	27	4	225	100
			3	7	41	26	74	49	1.681	676
			4	1	10	4	15	1	100	16
5	0,2	1	1	11	53	32	96	121	2.809	1.024
			2	8	36	19	63	64	1.296	361
			3	13	49	27	89	169	2.401	729
6	0,22	1	1	6	30	16	52	36	900	256

			2	3	15	8	26	9	225	64
			3	10	29	21	60	100	841	441
			4	6	23	11	40	36	520	121
			5	4	17	12	33	16	289	144
7	0,18	1	1	2	25	17	44	4	625	289
			2	7	20	9	36	49	400	81
			3	3	12	10	25	9	144	100
			4	2	18	7	27	4	324	49
			5	8	26	18	52	64	676	324
8	0,2	1	1	13	42	27	82	169	1.764	729
			2	9	35	24	68	81	1.225	576
			3	15	59	22	96	225	3.481	484
9	0,1	1	1	6	38	19	63	36	1.444	361
			2	10	42	21	73	100	1.746	441
			3	7	36	26	69	49	1.296	676
10	0,15	1	1	5	26	17	48	25	676	289
			2	9	30	25	64	81	900	625
			3	3	19	11	33	9	361	121
			4	13	52	33	98	169	2.704	1.089
11	0,25	1	1	5	31	14	50	25	961	196
			2	11	43	25	79	121	1.849	625
			3	8	33	20	61	64	1.089	400
12	0,3	1	1	2	14	7	23	4	196	49
			2	3	19	11	33	9	361	121
			3	10	37	23	70	100	1.369	529

			4	6	19	12	37	36	361	144
			5	3	16	10	29	9	256	100
13	0,2	1	1	12	39	19	70	144	1.521	361
			2	8	25	11	44	64	625	121
			3	10	43	30	83	100	1.849	900
14	0,2	1	1	5	32	21	58	25	1.024	441
			2	9	55	28	92	81	3.025	784
			3	3	27	15	45	9	729	225
15	0,22	1	1	3	32	17	52	9	1.024	289
			2	7	26	13	46	49	676	169
			3	3	20	10	33	9	400	100
			4	5	36	19	60	25	1.296	361
Total	2,87	15	56	391	1789	1090	3270	3519	66018	25430

Rincian Individual	n	R	x	$\mathbf{Xr = \frac{\sum xr}{\sum R}}$	$\mathbf{Xp = \frac{\sum x}{n}}$
Rebung	15	56	391	7	26,1
Babmbu Muda			1789	31,9	119,3
Bambu Tua			1090	19,5	72,7
Σ	15	56	3270	58,4	218

2. Zona 2 (Intensitas Sedang)

Titik Plot	Luas Lahan (ha)	Plot (n)	Jumlah							
			Rumpun (R)	Rebung (x)	Bambu Muda (x)	Bambu Tua (x)	Individual Perplot (Xr)	Rebung (x2)	Bambu Muda (x2)	Bambu Tua (x2)
16	0,15	1	1	8	33	10	51	64	1.089	100
			2	2	30	21	53	4	900	441
			3	2	18	10	30	4	324	100
17	0,23	1	1	5	22	18	45	25	484	324
			2	9	35	24	69	81	1.225	576
			3	4	33	19	56	16	1.089	361
			4	1	27	14	42	1	729	196
18	0,13	1	1	8	46	20	74	64	2.116	400
			2	3	20	11	34	9	400	121
			3	11	41	28	80	121	1.681	784
19	0,1	1	1	7	34	12	53	49	1.156	144
			2	2	28	17	47	4	784	289
			3	2	18	15	35	4	324	225
20	0,25	1	1	9	32	13	54	81	1.024	169
			2	7	21	10	38	49	441	100
			3	4	36	16	56	16	1.296	256
			4	3	24	21	48	9	576	441
21	0,3	1	1	2	37	23	62	4	1.369	529
			2	3	26	17	46	9	676	289
			3	3	19	19	41	9	361	361
			4	5	32	25	62	25	1.024	625
			5	2	21	14	37	4	441	196

22	0,1	1	1	4	33	20	57	16	1.089	400
			2	1	27	13	41	1	729	169
			3	7	21	10	38	49	441	100
23	0,2	1	1	6	30	16	52	36	900	256
			2	2	19	17	38	4	361	289
			3	2	27	20	49	4	729	400
24	0,17	1	1	12	53	28	93	144	2.809	784
			2	7	29	15	51	49	841	225
			3	3	32	11	46	9	1.024	121
25	0,1	1	1	3	25	11	39	3	625	121
			2	1	16	9	26	1	256	81
			3	8	34	22	64	64	1.156	484
Total	1,73	10	34	158	979	569	1707	1032	30469	10457

Rincian Individual	n	R	x	$Xr = \sum xr / \sum R$	$Xp = \sum x / n$
Rebung	10	34	158	4,6	15,8
Babmbu Muda			979	28,8	97,9
Bambu Tua			569	16,7	56,9
Σ	10	34	1706	50,2	170,6

3. Zona 3 (Intensitas Tidak Padat)

Titik Plot	Luas Lahan (ha)	Plot (n)	Jumlah							
			Rumpun (R)	Rebung (x)	Bambu Muda (x)	Bambu Tua (x)	Individual Perplot (Xr)	Rebung (x2)	Bambu Muda (x2)	Bambu Tua (x2)
26	0,15	1	1	5	41	20	66	25	1.681	400
			2	2	29	12	43	4	841	144
			3	5	32	16	53	25	1.024	256
27	0,35	1	1	10	26	17	53	100	676	289
			2	5	43	25	73	25	1.849	625
			3	2	10	7	19	4	100	49
28	0,22	1	1	4	32	9	45	16	1.024	81
			2	6	30	17	53	36	900	289
			3	3	39	11	53	9	1.521	121
29	0,12	1	1	7	33	20	60	49	1.089	400
			2	3	21	13	37	9	441	169
			3	3	20	7	30	9	400	49
30	0,1	1	1	4	28	16	48	16	784	256
			2	2	20	14	36	4	400	196
			3	3	31	21	55	9	961	441
			4	2	24	13	39	4	576	169
Total	0,94	5	16	66	459	238	763	344	14267	3934

Rincian Individual	n	R	x	$\mathbf{Xr} = \frac{\sum xr}{\sum R}$	$\mathbf{Xp} = \frac{\sum x}{n}$
Rebung	5	16	66	4,1	13,2
Babmbu Muda			459	28,7	91,8
Bambu Tua			238	14,9	47,6
Σ	5	16	763	47,7	152,6

Lampiran 9. Lanjutan olah data perhitungan potensi bambu.

Zona 1 (Intensitas Padat)

. Potensi Rata - rata Per Rumpun

a. Rebung

$$\begin{aligned}\bar{X}_r &= \frac{\sum x_r}{\sum R} \\ &= \frac{391}{56} \\ &= 6,98214285\end{aligned}$$

b. Bambu Muda

$$\begin{aligned}\bar{X}_r &= \frac{\sum x_r}{\sum R} \\ &= \frac{1789}{56} \\ &= 31,94642857\end{aligned}$$

c. Bambu Tua

$$\begin{aligned}\bar{X}_r &= \frac{\sum x_r}{\sum R} \\ &= \frac{1090}{56} \\ &= 19,46428571\end{aligned}$$

2. Rata - rata Per Plot

a. Rebung

$$\begin{aligned}\bar{X}_p &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{391}{15} \\ &= 26,06666667\end{aligned}$$

b. Bambu Muda

$$\begin{aligned}\bar{X}_p &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1789}{15} \\ &= 119,2666667\end{aligned}$$

c. Bambu Tua

$$\begin{aligned}\bar{X}_p &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1090}{15} \\ &= 72,66666667\end{aligned}$$

3. Ragam Rata – rata Per Plot

$$f = \frac{l}{L} = \frac{6000}{28700} = 0,209059$$

$$S^2_{\bar{x}} = \frac{(1-f) \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}$$

a. Rebung

$$S^2_x = \frac{(1 - 0,209059) \cdot 3.519 - (391)^2/15}{15 - 1}$$

$$S^2_x = \frac{0,79094 \cdot 3.519 - 152.881/15}{14}$$

$$S^2_x = 0,052729384 \cdot 2.790,995238$$

$$S^2_x = \sqrt{147,1674609}$$

$$S^2_x = 12,131259$$

b. Bambu Muda

$$S^2_x = \frac{(1 - 0,209059) \cdot 66.018 - (1.789)^2/15}{15 - 1}$$

$$S^2_x = \frac{0,783394 \cdot 66.018 - 3.200.521/15}{14}$$

$$S^2_x = 0,052729384 \cdot 50.777,42381$$

$$S^2_x = \sqrt{2.677,462301}$$

$$S^2_x = 51,74420065$$

c. Bambu Tua

$$S^2_x = \frac{(1 - 0,209059) \cdot 25.430 - (1.090)^2/15}{15 - 1}$$

$$S^2_x = \frac{0,783394 \cdot 25.430 - 1.188.100/15}{14}$$

$$S^2_x = 0,052729384 \cdot 19772,38095$$

$$S^2_x = \sqrt{1042,585476}$$

$$S^2_x = 32,28909222$$

3. Penduga selang per plot

Rata-rata (X) :

a. Rebung : 26,06

b. Bambu muda : 119,26

c. Bambu tua : 73,66

Standar deviasi (Sx)

a. Rebung : 12,131259

b. Bambu muda : 51,74420065

c. Bambu tua : 32,28909222

Banyak sampel (n) : 15

Interval keyakinan : 95 % (0,95)

$$\bar{X} \pm t_{0,025(n-1)} s_x$$

$$1-\alpha = 0,95$$

$$A = 0,05$$

$$t_{\alpha/2} = 0,025$$

$$t_{0,025, 14} = 2,14$$

a. Rebung

$$= (26,06 \pm 2 \times 12,131259)$$

$$= 26,06 \pm 24,262518$$

b. Bambu Muda

$$= (1,08 \pm 2 \times 51,74420065)$$

$$= 1,08 \pm 103,4884013$$

c. bambu tua

$$= (73,66 \pm 2 \times 32,28909222)$$

$$= 73,66 \pm 64,57818444$$

4. Penduga Rata-rata Jumlah Bambu Per ha

$$\frac{10000}{400} \bar{X}$$

$$\pm t_{0,025(n-1)} s_x$$

a. Rebung

$$= 25 (26,06 \pm 24,262518)$$

$$= 651,66 \pm 606,56$$

$$= 651 \pm 607$$

b. Bambu Muda

$$= 25 (119,26 \pm 103,4884013)$$

$$= 2.981,66 \pm 2.587,21$$

$$= 2.982 \pm 2.587$$

c. Bambu Tua

$$= 25 (73,66 \pm 64,57818444)$$

$$= 1816,66 \pm 1614,45$$

$$= 1.817 \pm 1.614$$

Zona 2 (intensitas sedang)

1. Potensi Rata - rata Per Rumpun

a. Rebung

$$\begin{aligned}\bar{X}_r &= \frac{\sum x_r}{\sum R} \\ &= \frac{124}{34} \\ &= 4,647058824\end{aligned}$$

b. Bambu Muda

$$\begin{aligned}\bar{X}_r &= \frac{\sum x_r}{\sum R} \\ &= \frac{784}{34} \\ &= 28,79411765\end{aligned}$$

c. Bambu Tua

$$\begin{aligned}\bar{X}_r &= \frac{\sum x_r}{\sum R} \\ &= \frac{472}{34} \\ &= 16,73529412\end{aligned}$$

2. Rata - rata Per Plot

a. Rebung

$$\begin{aligned}\bar{X}_p &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{124}{10} \\ &= 15,8\end{aligned}$$

b. Bambu Muda

$$\begin{aligned}\bar{X}_p &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{784}{10} \\ &= 97,9\end{aligned}$$

c. Bambu Tua

$$\begin{aligned}\bar{X}_p &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{472}{10} \\ &= 56,9\end{aligned}$$

3. Ragam Rata – rata Per Plot

$$f = \frac{l}{L} = \frac{4000}{17300} = 0,231213$$

$$S^2_{\bar{x}} = \frac{(1-f) \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}$$

a. Rebung

$$S^2_x = \frac{(1 - 0,231213) \cdot 1.032 - (158)^2/10}{10 - 1}$$

$$S^2_x = \frac{0,768786127 \cdot 1.032 - 24.964/10}{9}$$

$$S^2_x = 0,076878613 \cdot 754,6222222$$

$$S^2_x = \sqrt{58,01430957}$$

$$S^2_x = 7,616712517$$

b. Bambu Muda

$$S^2_x = \frac{(1 - 0,231213) \cdot 30.469 - (979)^2/10}{10 - 1}$$

$$S^2_x = \frac{0,768786127 \cdot 30.469 - 958.441/10}{9}$$

$$S^2_x = 0,076878613 \cdot 19.819,65556$$

$$S^2_x = \sqrt{1.523,707624}$$

$$S^2_x = 39,03469769$$

c. Bambu Tua

$$S^2_x = \frac{(1 - 0,231213) \cdot 10.457 - (569)^2/10}{10 - 1}$$

$$S^2_x = \frac{0,768786127 \cdot 10.457 - 323.761/10}{9}$$

$$S^2_x = 0,076878613 \cdot 6.859,655556$$

$$S^2_x = \sqrt{527,3608028}$$

$$S^2_x = 22,96433763$$

3. Penduga selang per plot

Rata-rata (X) :

- a. Rebung : 15,8
- b. Bambu muda : 97,9
- c. Bambu tua : 56,9

Standar deviasi (Sx)

- a. Rebung : 7,616712517
- b. Bambu muda : 39,03469769
- c. Bambu tua : 22,96433763

Banyak sampel (n) : 10

Interval keyakinan : 95 % (0,95)

$$\bar{X} \pm t_{0,025(n-1)} S_x$$

$$1-\alpha = 0,95$$

$$A = 0,05$$

$$t_{\alpha/2} = 0,025$$

$$t_{0,025, 9} = 2$$

a. Rebung

$$= (15,8 \pm 2 \times 7,616712517)$$

$$= 15,8 \pm 15,23342503$$

b. Bambu Muda

$$= (97,9 \pm 2 \times 39,03469769)$$

$$= 97,9 \pm 78,06939538$$

c. bambu tua

$$= (56,9 \pm 2 \times 22,96433763)$$

$$= 56,9 \pm 45,92867526$$

4. Penduga Rata-Rata Jumlah Bambu Per ha

$$\frac{10000}{400} \bar{X}$$

$$\pm t_{0,025(n-1)} S_X$$

a. Rebung

$$= 25 (15,8 \pm 15,23342503)$$

$$= 395 \pm 380,8356259$$

$$= 395 \pm 381$$

b. Bambu Muda

$$= 25 (97,9 \pm 78,06939538)$$

$$= 2.447,5 \pm 1.951,734884$$

$$= 2.448 \pm 1.952$$

c. Bambu Tua

$$= 25 (56,9 \pm 45,92867526)$$

$$= 1.422,5 \pm 1.148,216882$$

$$= 1.423 \pm 1.148$$

Zona 3 (intensitas tidak padat)

1. Potensi Rata - rata Per Rumpun

a. Rebung

$$\begin{aligned}\bar{X}_r &= \frac{\sum x_r}{\sum R} \\ &= \frac{66}{16} \\ &= 4,125\end{aligned}$$

b. Bambu Muda

$$\begin{aligned}\bar{X}_r &= \frac{\sum x_r}{\sum R} \\ &= \frac{459}{16} \\ &= 28,6875\end{aligned}$$

c. Bambu Tua

$$\begin{aligned}\bar{X}_r &= \frac{\sum x_r}{\sum R} \\ &= \frac{238}{16} \\ &= 14,875\end{aligned}$$

2. Rata - rata Per Plot

a. Rebung

$$\begin{aligned}\bar{X}_p &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{66}{5} \\ &= 13,2\end{aligned}$$

b. Bambu Muda

$$\begin{aligned}\bar{X}_p &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{459}{5} \\ &= 91,8\end{aligned}$$

c. Bambu Tua

$$\begin{aligned}\bar{X}_p &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{238}{5} \\ &= 47,6\end{aligned}$$

3. Ragam Rata – rata Per Plot

$$f = \frac{l}{L} = \frac{2000}{9400} = 0,212765957$$

$$S^2_{\bar{x}} = \frac{(1-f)}{n} \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}$$

a. Rebung

$$S^2_x = \frac{(1 - 0,212765957)}{5} \frac{344 - (66)^2/5}{5-1}$$

$$S^2_x = \frac{0,787234043}{5} \frac{344 - 4356/5}{4}$$

$$S^2_x = 0,157446809 \times 126,2$$

$$S^2_x = \sqrt{19,8697872958}$$

$$S^2_x = 4,457553959$$

b. Bambu Muda

$$S^2_x = \frac{(1 - 0,212765957)}{5} \frac{14267 - (459)^2/5}{5-1}$$

$$S^2_x = \frac{0,787234043}{5} \frac{14267 - 210.681/5}{4}$$

$$S^2_x = 0,157446809 \times 3.732,95$$

$$S^2_x = \sqrt{587,7410638}$$

$$S^2_x = 24,24337154$$

c. Bambu Tua

$$S^2_x = \frac{(1 - 0,212765957)}{5} \frac{3934 - (238)^2/5}{5-1}$$

$$S^2_x = \frac{0,787234043}{5} \frac{3934 - 56.644/5}{4}$$

$$S^2_x = 0,157446809 \times 1.101,8$$

$$S^2_x = \sqrt{173,4748936}$$

$$S^2_x = 13,17098681$$

3. Penduga selang per plot

Rata-rata (X) :

a. Rebung	: 13,2
b. Bambu muda	: 91,8
c. Bambu tua	: 47,6

Standar deviasi (Sx)

a. Rebung	: 4,457553959
b. Bambu muda	: 24,24337154
c. Bambu tua	: 13,17098681

Banyak sampel (n)	: 5
Interval keyakinan	: 95 % (0,95)

$$\bar{X} \pm t_{0,025(n-1)} S_x$$

1- α	= 0,95
A	= 0,05

$$t_{\alpha/2} = 0,025$$

$$t_{0,025, 4} = 2$$

a. Rebung

$$= (13,2 \pm 2 \times 4,457553959)$$

$$= 13,2 \pm 8,915107918$$

b. Bambu Muda

$$= (91,8 \pm 2 \times 24,24337154)$$

$$= 91,8 \pm 48,49$$

c. bambu tua

$$= (47,6 \pm 2 \times 13,17098681)$$

$$= 47,6 \pm 26,34197363$$

4. Penduga Rata-Rata Jumlah Bambu Per ha

$$\frac{10000}{400} \bar{X}$$

$$\pm t_{0,025(n-1)} S_X$$

a. Rebung

$$= 25 (13,2 \pm 8,915107918)$$

$$= 330 \pm 222,877698$$

$$= 330 \pm 223$$

b. Bambu Muda

$$= 25 (91,8 \pm 48,49)$$

$$= 2.295 \pm 1212,168577$$

$$= 2.295 \pm 1.212$$

c. Bambu Tua

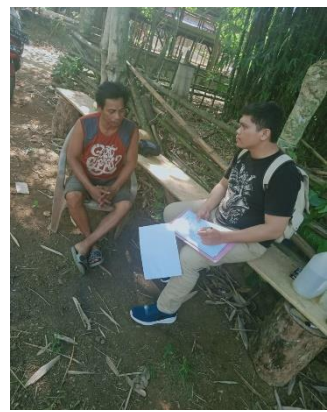
$$= 25 (47,6 \pm 26,34197363)$$

$$= 1190 \pm 658,5493406$$

$$= 1190 \pm 659$$

Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan.

1. Wawancara



2. Pengukuran Potensi Bambu

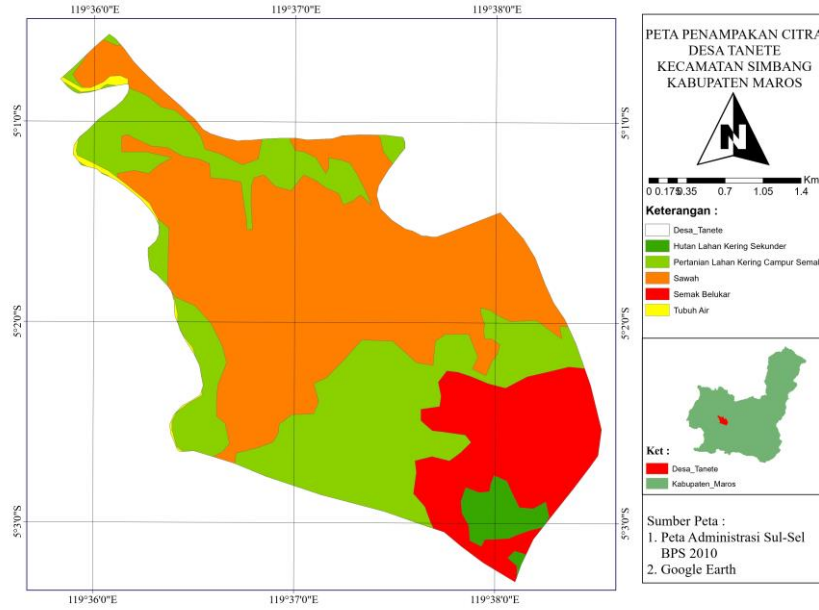


3. Pemanennan Bambu



Lampiran 11. Peta Desa Tanete

1. Peta Penutupan Lahan Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros



2. Peta Administrasi Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros

